

## PENGARUH KEDISIPLINAN SAAT PEMBELAJARAN *HOME VISIT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

### *THE EFFECT OF DISCIPLINE DURING HOME VISIT LEARNING ON LEARNING ACHIEVEMENT OF STATE ELEMENTARY SCHOOL*

Devi Nenengkhoirunisa<sup>1</sup>, Muhamad Afandi<sup>2</sup>, Sari Yustiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>[devineneng@std.unissula.ac.id](mailto:devineneng@std.unissula.ac.id), <sup>2</sup>[mafandi@unissula.ac.id](mailto:mafandi@unissula.ac.id), <sup>3</sup>[sari.yustiana@unissula.ac.id](mailto:sari.yustiana@unissula.ac.id)

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana disiplin mempengaruhi kemajuan belajar siswa di SD Negeri Padas 04 selama pembelajaran kunjungan rumah. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian *ex post facto* dan mengambil pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mencakup seluruh 78 siswa SD Negeri Padas 04, sebanyak 78 siswa. Dengan tingkat kesalahan 5%, Teknik Sampel Acak dengan *iSaac* dan Tabel Michael digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan kuesioner dan studi dokumentasi. Sebagai alat penelitian digunakan skala Likert. Hasil pengolahan data diperoleh nilai *sig* sebesar  $0,000 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar.

**Kata kunci:** Kedisiplinan, Home Visit, Prestasi Belajar

#### Abstract

The purpose of this study was to evaluate how discipline affects student learning progress at SD Negeri Padas 04 during home visit learning. This study uses an *ex post facto* research strategy and takes a quantitative approach. This study included all 78 students of SD Negeri Padas 04, a total of 78 students. With an error rate of 5%, Random Sampling Technique with *iSaac* and Michael's Table was used as the sampling technique. In this study, data were collected by questionnaire and study documentation. As a research tool, a Likert scale was used. The results of data processing obtained a *sig* value of  $0.000 > 0.05$  which indicates that discipline has a large enough effect on learning achievement.

**Keywords:** Discipline, Home Visit, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Dalam dunia persaingan global saat ini, meningkatkan kehidupan manusia sangatlah penting. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan adalah cara penting untuk menunjukkan dedikasi terhadap kemajuan suatu negara dan bangsa. Salah satu teknik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Jelas bahwa keberhasilan seorang siswa tergantung pada kemampuan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Namun, ada faktor lain yang mempengaruhi situasi disiplin, seperti keadaan individu dan di luar kelas. Disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti aturan dan ketertiban. Disiplin didefinisikan sebagai kepatuhan seseorang dalam mengikuti aturan atau peraturan sebagai hasil dari kesadaran batin daripada tekanan eksternal [1]. Disiplin juga digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku [2].

Pembiasaan sikap disiplin siswa, tentu saja akan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, baik secara tatap muka maupun dalam jaringan. Kondisi pandemi covid-19 tentu mengharuskan pembelajaran lebih banyak dilaksanakan dalam jaringan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, tentu memiliki banyak rintangan. Pembelajaran dalam jaringan memerlukan konektivitas yang stabil, karena platform yang digunakan memerlukan koneksi data, sehingga pembelajaran ini kurang cocok untuk sekolah-sekolah yang terletak dipedalaman dan sulit sinyal [3]. Rintangan pembelajaran daring lainnya yaitu kesulitan guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh, sehingga tidak semua dapat melakukan pendampingan secara maksimal pada siswa. Oleh sebab itu, pengembangan karakter siswa juga menjadi kurang mendapat perhatian, termasuk pengembangan kedisiplinan siswa [4].

Sebagian besar hambatan yang telah digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan instruktur dalam mengelola pembelajaran jarak jauh ternyata tidak efektif dan pula tidak semua dapat melakukan pendampingan secara sempurna kepada peserta didik dalam melaksanakan program belajar di rumah, serta pendidik yang mengalami kesulitan dalam berkontribusi dalam pembelajaran. Siswa secara individu mengalami dan menghayati perkembangan, sedangkan Pendidikan adalah interaksi. Guru atau pendidik bertindak sebagai pendidik dalam tugas-tugas tersebut. Tujuan Pendidikan adalah agar siswa menjadi mandiri. Siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang bervariasi, menurut pengamatan dan percakapan dengan banyak guru SD Negeri Padas 04, dan beberapa siswa masih kurang disiplin dan peraturan di sekolah. Disamping itu, hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa prestasi belajar siswa SD Negeri Padas 04 selama pandemi juga kurang memadai dalam hasil ulangan harian khususnya dalam pembelajaran daring. Bahkan ada yang masih gagal mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM belum memfinalisasi informasi nilai rata-rata Ujian Tengah Semester 2 siswa SD Negeri Padas 04 tahun ajaran 2021-2022.

Pelaksanaan pembelajaran jarak ini, guru dan siswa dapat berinteraksi dengan siswa hanya melalui Whatsapp (WA) dan pembelajaran dengan pendekatan Home Visit yaitu dengan cara guru membuat kelompok belajar kecil yang bertempat di salah satu Rumah Warga sekitar. Home Visit menjadi salah satu alternatif pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri Padas 04. Implementasi home visit memberikan efek positif dalam kegiatan pembelajaran siswa dan memberikan luaran yang baik [5]. Kegiatan home visit dilakukan sebagai sarana untuk menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik selama di rumah [6].

Kegiatan home visit ini juga merupakan tanggung jawab guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Home visit yang dilakukan dengan kedisiplinan juga memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa [7]. Prestasi belajar merupakan perwujudan dari pembentukan konsep diri

yang baik pada siswa [8]. Mengacu latarbelakang masalah yang disajikan dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini penting untuk dilakukan.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, di mana informasi yang dikumpulkan diikat ke angka, sehingga penerapan alat analisis statistik. Penelitian *ex post facto* didefinisikan sebagai penelitian yang variabel bebasnya adalah suatu peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian *ex post facto* digambarkan sebagai penelitian yang dilakukan setelah peristiwa terjadi untuk menentukan kemungkinan alasan dari peristiwa tersebut. Seluruh siswa SD Negeri Padas 04 digunakan sebagai populasi. Untuk mengumpulkan total 65 siswa, strategi random sampling menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert. Uji instrumen dengan validitas isi, analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji regresi normal dan uji linieritas, serta analisis sederhana merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Skor terendah 75, dan skor tertinggi 116, berdasarkan data penelitian dan perhitungan yang diperoleh dari total angket siswa 65, dengan rata-rata (mean) 100,58, median (nilai rata-rata) 102,58, modus 107, dan standar. deviasi (SD) sebesar 9.677. Berikut adalah tabel yang berisi hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16, yaitu:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Kedisiplinan**  
Descriptive Statistics

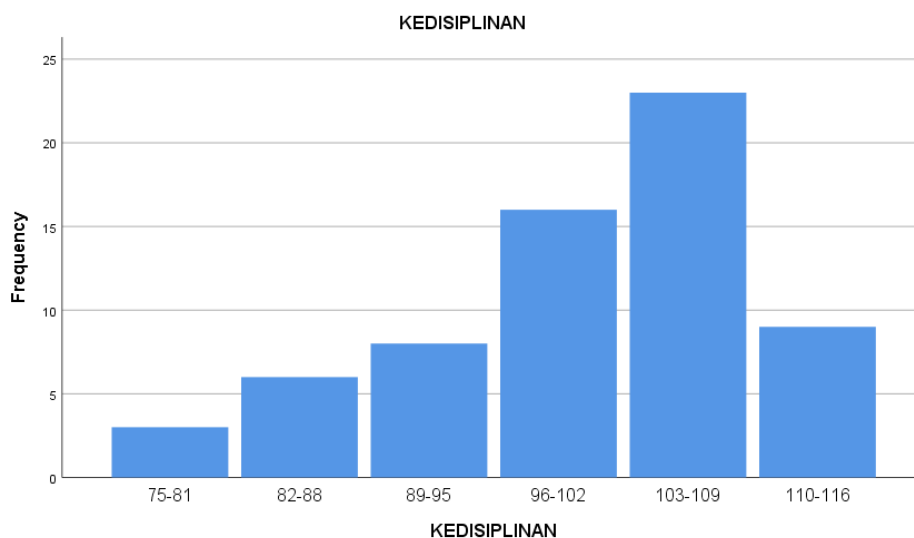
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan	65	75	116	6538	100.58	9.677
Valid N (listwise)	65					

Distribusi frekuensi variabel disiplin ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	75 - 81	3	4,6
2.	82 - 88	6	9,2
3.	89 - 95	8	12,3
4.	96 - 102	16	24,6
5.	103 - 109	23	35,4
6.	110 - 116	9	13,8
Jumlah		65	100.0

Hasil distribusi frekuensi data variable kedisiplinan saat pembelajaran Home Visit yaitu interval 75-81 dengan frekuensi 3 dan presentase 4,6 % dari rentang 100 %, interval 82-88 dengan frekuensi 6 dan presentase 9,2% dari rentang 100%, interval 89-95 dengan frekuensi 8 dan presentase 12,3 dari rentang 100%, interval 96-102 dengan frekuensi 16 dan presentase 24,6% dari rentang 100%, interval 103-109 dengan frekuensi 23 dan presentase 35,4% dari rentang 100%, dan interval 110-116 dengan frekuensi 9 dan presentase 13,8% dari rentang 100%. Tabel 4.1 dapat direpresentasikan dengan histogram, seperti terlihat pada Gambar 1.1.



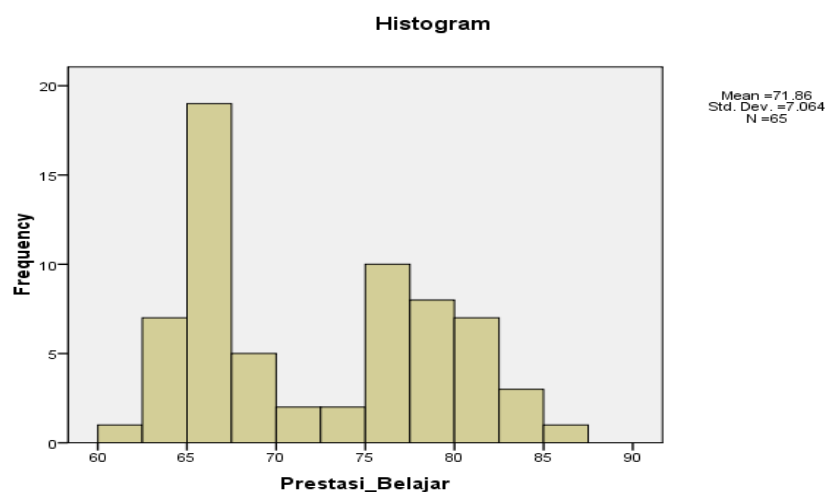
**Gambar 1. Histogram Kedisiplinan Siswa**

Jumlah siswa dengan data prestasi belajar adalah (N) 65, nilai tertinggi 86, nilai terendah 61, rata-rata 71,86, dan standar deviasi 7,064 menurut perhitungan.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Belajar	65	61	86	4671	71.86	7.064
Valid N (listwise)	65					

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan menggunakan SPSS Versi 16. Gambar 1.2 menunjukkan histogram prestasi belajar, yang dapat diamati pada Gambar 2



**Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar**

Dalam penelitian ini, penilaian ahli oleh panel ahli digunakan untuk menentukan validitas isi., yang terdiri dari dua dosen profesional, untuk menentukan apakah ketepatan, kejelasan isi, relevansi, kevalidan isi, tidak ada bias, dan bahasa yang digunakan dalam item dapat dimengerti

dan apakah mereka mewakili fitur kedisiplinan dan prestasi belajar. Uji validitas dihitung dengan menggunakan metode Aiken, yang mana dengan tingkat kesalahan 5% yaitu skor 0,83 ke atas dapat dikatakan valid yang menunjukkan bahwa item tersebut. Sedangkan skor 0,83 kebawah tidak valid, artinya skor tersebut menunjukkan tidak adanya kevalidan item dan tidak layak untuk digunakan. Jadi jika skor tersebut dapat dikatakan valid ketika skor tersebut lebih dari 0,83. Hasil uji validitas isi dengan menggunakan rumus Aiken V adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli

Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
1	2						
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	4	3	3	6	6	1,00	Valid
4	4	3	3	6	6	1,00	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid

Dari hasil perhitungan aiken V dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid karena skor lebih dari 0,83 dengan tingkat kesalahan 5% yang artinya semua item angket kedisiplinan valid dan layak untuk digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Padas 04 Grobogan yang merupakan salah satu jenjang sekolah dasar. Berikut ini adalah spesifikasi hasil pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 16. Skor terendah 75, dan skor tertinggi 116, berdasarkan data penelitian dan perhitungan yang diperoleh dari total angket siswa 65, dengan rata-rata 100,58, median 102,58, modus 107, dan standar deviasi 9,677.

Selama pembelajaran, hasil distribusi frekuensi data variabel disiplin saat Home Visit yaitu interval 75-81 dengan frekuensi 3 dan presentase 4,6 % dari rentang 100 %, interval 82-88 dengan frekuensi 6 dan presentase 9,2% dari rentang 100%, interval 89-95 dengan frekuensi 8 dan presentase 12,3 dari rentang 100%, interval 96-102 dengan frekuensi 16 dan presentase 24,6% dari rentang 100%, interval 103-109 dengan frekuensi 23 dan presentase 35,4% dari rentang 100%, dan interval 110-116 dengan frekuensi 9 dan presentase 13,8% dari rentang 100%.

Tabel 5. Hasil uji normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kedisiplinan	Prestasi Belajar
N		65	65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	100.58	76.48
	Std. Deviation	9.677	8.327
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.089
	Positive	.069	.089
	Negative	-.112	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.902	.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.390	.677

a. Test distribution is Normal.

Data sebanyak 65 responden, dengan nilai signifikansi  $0,390 > 0,05$  untuk variabel disiplin Kolmogorov – Smirnov, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan variabel Prestasi Belajar memiliki nilai Sig. Data berdistribusi teratur jika nilainya  $0,677 > 0,05$ . Perhitungan di atas menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal sehingga uji linieritas dapat dilanjutkan. Jika datanya linier, analisis regresi dapat dilakukan. Uji Linieritas digunakan untuk melakukan pengujian ini pada setiap variabel, dengan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 6. Hasil Uji Linieritas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kedisiplinan	Prestasi Belajar
N		65	65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	100.58	76.48
	Std. Deviation	9.677	8.327
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.089
	Positive	.069	.089
	Negative	-.112	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.902	.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.390	.677

a. Test distribution is Normal.

Penyimpangan dari Linieritas diperoleh nilai Sig sebesar  $0,108 > 0,05$  berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan SPSS 16, menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel yang ditunjuk memiliki hubungan linier. Dari perhitungan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel Disiplin dengan variabel Prestasi Belajar sehingga uji Regresi dapat dilanjutkan. Kita dapat menyimpulkan dari temuan ini bahwa tingkat kedisiplinan berdampak pada prestasi belajar. Ini menunjukkan bahwa hasil Beta adalah 0,544. Hal ini terlihat dari kategori tabel interpretasi yang tengah mengalami penyesuaian. Tanda  $0,000 > 0,05$  perolehan dihasilkan dari data ini memperlihatkan bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap capaian belajar.

## Pembahasan

Variabel bebas kedisiplinan dan variabel bebas prestasi belajar merupakan subyek penelitian ini. Temuan variabel disiplin diperoleh dari data penelitian yang diteliti yaitu nilai terendah 75 dan nilai maksimum 116, dengan rata-rata 100,58, median 102,58, modus 107, dan standar deviasi 9,677. Sedangkan nilai terbesar adalah 86, nilai terendah 61, rata-rata 71,95, rentang 25, dan standar deviasi 7,081 untuk variabel prestasi belajar. Sekolah menerapkan 3 kali pembelajaran secara *home visit* dalam seminggu. Misalnya hari Senin siswa diberikan tugas, maka hari Selasa siswa mengumpulkan tugas ke sekolah. Selain itu dalam proses belajar mengajar secara *home visit*, sekolah menerapkan untuk menggunakan seragam dan berpakaian rapi, kemudian setiap 2 hari sekali siswa mengumpulkan tugas ke sekolah dengan memakai seragam lengkap dan bermasker, tetapi masih ada beberapa yang kurang disiplin saat proses pembelajaran *home visit* dan mengumpulkan tugas. Hasil penelitian terdahulu menyebutkan, layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar [9]. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan pelayanan *home visit* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan *home visit* dengan disiplin yang tinggi, khususnya di sekolah dasar tentu akan membawa dampak yang cukup baik bagi siswa. Pembiasaan yang baik, tentu akan dapat mengembangkan karakter yang baik dalam diri siswa. Disiplin belajar yang sudah mendarah daging dalam diri setiap siswa akan membaawa siswa mematuhi pelajaran dengan benar. Akibatnya, disiplin belajar merupakan unsur integral dari kepribadian siswa yang tidak dapat dipisahkan, karena memiliki dampak yang signifikan pada siswa dalam berbagai cara. Nilai sig  $0,000$  diperoleh pada taraf signifikansi 5%.  $0,000 > 0,05$ , dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima, artinya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan. Artinya menunjukkan bahwa

disiplin berpengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya, juga menunjukkan hasil serupa bahwa terdapat pengaruh yang simultan positif antara disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar [10].

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar; Hal ini menunjukkan bahwa besaran kedisiplinan memiliki pengaruh sebesar 54% terhadap hasil belajar, yang dikendalikan oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin disiplin seorang siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Saran-saran yang dapat diberikan yaitu *home visit* sebaiknya dapat dilakukan dengan alur yang lebih sistematis lagi agar dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi pada siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempersiapkan diri dengan baik, teliti, dan komprehensif untuk penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih besar lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Yuliantika, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun pelajaran 2016/2017," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 9, no. 1, pp. 35–44, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/19987>.
- [2] A. Rivai, "Pengaruh pengawasan, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru," *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–22, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6715>.
- [3] S. Sulardi, "Pengaruh manajemen berbasis sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap profesionalitas guru SMP/MTS Muhammadiyah di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat," *J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 64–74, 2017, [Online]. Available: <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/129>.
- [4] S. Fatimah, R. U. Nurbaeti, and B. A. Pranoto, "Hubungan antara disiplin dan motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas III," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 01, no. 1, pp. 63–69, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/60>.
- [5] I. Lukinah, "The effect of home visit on the learning outcomes of class 3 students in SD IQ Al-Islam," *ETUDE J. Educ. Res.*, vol. 1, no. 4, pp. 128–134, 2021, [Online]. Available: <https://www.alejournal.com/index.php/etude/article/view/43>.
- [6] J. Jamaah, "Peran guru dalam pembelajaran home visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar," *J. Inovasi, Eval. dan Pengemb. Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2021, [Online]. Available: <https://www.alejournal.com/index.php/etude/article/view/43>.
- [7] M. Nurdin, S. R. Ningsih, and A. K., "Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaatang Barat Kabupaten Bone," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 206–217, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/article/view/24461>.
- [8] R. A. Saputra, A. Hariyadi, and S. Sarjono, "Pengaruh konsep diri dan reward terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewirausahaan," *J. Educ. FKIP ...*, vol. 7, no. 3, pp. 1046–1053, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1337>.
- [9] K. D. Dwita, A. I. Anggraeni, and H. Haryadi, "Pengaruh home visit dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 20, no. 01, pp. 1–15, 2018, [Online]. Available: <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/1030>.
- [10] R. Matussolikah and B. Rosy, "Pengaruh disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil

belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19,” *Prima Magistra J. Ilmia*, vol. 2, no. 2, pp. 225–236, 2021, [Online]. Available: <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/1030>.